

**PERAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENINGKATKAN NILAI, SIKAP,
DAN PERILAKU POSITIF GENERASI MUDA UNTUK MEMBENTUK WARGA
NEGARA YANG BERTANGGUNG JAWAB**

(Siti Ni'matus Sholikha¹), (Dr. Daryono, M.Pd²), (Fitria Shazwany³), (Noviana Bella
Donna S.Pd⁴)

(1,2,3PPKn FPP Universitas PGRI Wiranegara)

(4Guru Sekolah Dasar Negeri Kebonwaris, Pandaan)

Alamat e-mail : 1nikmatussholikha75@gmail.com, Alamat e-mail :

2daryono.jarwo@gmail.com , Alamat e-mail : 3oppofitria2@gmail.com, Alamat e-
mail : 4bdonna7@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the role of character education in shaping positive values, attitudes, and behaviors among youth and its contribution to forming responsible citizens. The study focuses on challenges faced by the younger generation, such as the negative influence of uncontrolled social media, individualism, bullying, and free social interactions, which affect moral development. Using a qualitative approach with library research, the study analyzes relevant literature, including books, journals, and policy documents related to character education and citizenship education. The results show that character education is a strategic effort to instill moral values, ethics, and responsible behavior through integrated learning, habituation, and role modeling. Collaboration among schools, families, and society, as well as the use of digital media, strengthens the internalization of positive values. Effective character education contributes to the development of ethical, disciplined, and socially responsible individuals who understand their rights and obligations as citizens. This study provides both theoretical insights for the development of civic education and practical guidance for strengthening character education in educational and social contexts. Keywords: Character education, social behavior, youth

ABSTRAK

Penelitian ini membahas peran pendidikan karakter dalam membentuk nilai, sikap, dan perilaku positif generasi muda serta kontribusinya dalam membentuk warga negara yang bertanggung jawab. Studi ini menyoroti tantangan yang dihadapi generasi muda, seperti pengaruh negatif media sosial yang tidak terkontrol, individualisme, bullying, dan pergaulan bebas, yang berdampak pada perkembangan moral. Dengan pendekatan kualitatif menggunakan studi kepustakaan, penelitian ini menganalisis literatur relevan, termasuk buku, artikel jurnal, dan dokumen kebijakan terkait pendidikan karakter dan kewarganegaraan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter merupakan upaya strategis untuk menanamkan nilai moral, etika, dan perilaku bertanggung jawab melalui pembelajaran terintegrasi, pembiasaan, dan keteladanan. Kolaborasi antara

sekolah, keluarga, dan masyarakat, serta pemanfaatan media digital, memperkuat internalisasi nilai positif. Pendidikan karakter yang efektif membentuk individu yang beretika, disiplin, dan bertanggung jawab secara sosial, serta memahami hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara. Penelitian ini memberikan wawasan teoretis untuk pengembangan pendidikan kewarganegaraan serta panduan praktis dalam penguatan pendidikan karakter di konteks pendidikan dan sosial.

Kata Kunci: Pendidikan karakter, perilaku sosial, generasi muda

A. Pendahuluan

Di tengah kemajuan globalisasi dan pesatnya perkembangan teknologi, generasi muda saat ini dihadapkan pada berbagai tantangan moral, sosial, dan etika yang semakin kompleks. Fenomena seperti pengaruh media sosial yang tidak terkontrol, meningkatnya sikap individualisme, praktik perundungan (bullying), serta pergaulan bebas menjadi realitas sosial yang sulit dihindari dan berdampak pada pembentukan sikap serta perilaku generasi muda. Kemajuan teknologi dan akses informasi yang cepat memberi tantangan baru bagi pendidikan karakter, termasuk terpaparnya generasi muda pada konten yang tidak selalu mencerminkan nilai-nilai moral yang positif (Purba et al. 2024).

Pendidikan karakter berperan strategis dalam menghadapi dampak negatif dari paparan media sosial yang tidak terkontrol terhadap moral

siswa (Armedi et al. 2025). Paparan konten negatif yang tidak terkontrol dan rendahnya literasi digital turut mempercepat degradasi nilai moral seperti kejujuran, empati, dan tanggung jawab sosial pada generasi Z (Sulianti 2025). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa media sosial dapat mempengaruhi dan memberikan dampak negatif bagi generasi muda yang berimplikasi pada penurunan nilai moral dan etika mereka (Aprilistya, Azhari, and Pramesti 2023). Individualisme yang kuat pada generasi saat ini cenderung mengikis nilai-nilai kolektivisme tradisional seperti gotong royong dan solidaritas sosial (Rahmatia et al. 2024). Fenomena cyberbullying telah menjadi isu serius di kalangan remaja, dengan dampak emosional dan psikologis yang signifikan bagi korban (Marlef and Muda 2024).

Remaja yang tidak memiliki kontrol sosial yang baik lebih rentan terhadap perilaku menyimpang dan

kehilangan arah moral (Briani et al. 2025). Interaksi sosial yang tidak terkontrol di kalangan remaja sering memicu perilaku menyimpang seperti pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, konsumsi alkohol, serta hubungan seksual bebas (Sari et al. 2025). Kondisi ini menunjukkan adanya permasalahan mendasar terkait pembentukan nilai, sikap, dan perilaku generasi muda dalam kehidupan sosial dan kewarganegaraan.

Dalam konteks tersebut, pendidikan karakter menjadi sangat penting sebagai upaya membentuk pribadi yang berakhlak, beretika, dan bertanggung jawab. Pendidikan karakter berfungsi menanamkan nilai-nilai dasar seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, serta rasa cinta tanah air yang tercermin dalam sikap dan perilaku sosial sehari-hari. Penanaman nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, toleransi, dan kerja sama sangat penting dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki integritas moral dan sosial (Rahmadani and Fadilah 2025). Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan

karakter berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kedisiplinan serta tercermin dalam perilaku positif sehari-hari (Salsabila et al. 2025). Nilai-nilai tersebut menjadi fondasi utama dalam membentuk warga negara yang sadar akan hak dan kewajibannya, mampu hidup bermasyarakat secara harmonis, serta berkontribusi positif bagi bangsa dan negara.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini memfokuskan kajian pada bagaimana pendidikan karakter berperan dalam membentuk nilai, sikap, dan perilaku positif generasi muda serta kontribusinya dalam membentuk warga negara yang bertanggung jawab. Pendidikan karakter merupakan elemen penting dalam sistem pendidikan yang berperan membentuk generasi muda berintegritas melalui nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin (Fauzi and Irawan 2025). Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk menganalisis peran pendidikan karakter serta mengkaji strategi pembentukan sikap positif generasi muda sebagai warga negara yang bertanggung jawab. Pendidikan,

hususnya pendidikan kewarganegaraan dan karakter, berfungsi menanamkan nilai moral dan sikap sosial yang diperlukan agar generasi muda mampu hidup bermasyarakat secara harmonis dan bertanggung jawab (Nurhakim, Dewi, and Generation 2021). Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis bagi pengembangan kajian pendidikan kewarganegaraan, serta manfaat praktis sebagai bahan pertimbangan dalam penguatan pendidikan karakter di lingkungan pendidikan dan masyarakat karena pendidikan karakter membantu peserta didik memahami dan menghayati aspek sosial, moral, dan etika sehingga dapat menjadi bagian dari warga negara yang kompeten sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Hijran and Fauzi 2023).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan. Data diperoleh dari berbagai sumber pustaka yang relevan, seperti buku, artikel jurnal ilmiah, dan dokumen terkait pendidikan karakter dan kewarganegaraan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif

dengan metode kajian pustaka (library research), yang difokuskan untuk mengkaji dan merefleksikan secara mendalam konsep yang relevan melalui telaah terhadap literatur ilmiah dan dokumen kebijakan (Magfiroh et al. 2025).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian melalui kajian pustaka menunjukkan bahwa pendidikan karakter memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk nilai, sikap, dan perilaku positif generasi muda. Pendidikan karakter dipahami sebagai proses sistematis dalam menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan kepribadian agar terbentuk individu yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab. Ketiga komponen tersebut menunjukkan bahwa pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan moral, tetapi juga pada pembentukan sikap batin dan perwujudan perilaku nyata dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran terintegrasi memungkinkan guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dengan materi pembelajaran secara holistik, sehingga pembentukan karakter tidak hanya terjadi melalui transfer pengetahuan, tetapi juga

melalui pengalaman langsung dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari (Rahayu 2025). Selain itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menegaskan bahwa pendidikan karakter merupakan upaya harmonisasi olah hati, olah pikir, olah rasa, dan olah raga untuk membentuk manusia yang beriman, berakhlak mulia, mandiri, dan bertanggung jawab sebagai warga negara. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017:17), Penguatan Pendidikan Karakter adalah program pendidikan di sekolah yang bertujuan untuk memperkuat karakter siswa melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga (Astuti and Maharani 2024).

Berdasarkan hasil kajian, pendidikan karakter memiliki unsur utama yang saling berkaitan, yaitu nilai, sikap, dan perilaku. Karakter melibatkan sikap, perilaku, motivasi, dan keterampilan seseorang. Dengan demikian, karakter merupakan nilai-nilai yang terbentuk melalui pengalaman hidup, yang membentuk sikap dan perilaku seseorang (Alamsyah and Ramadhani 2025). Nilai berfungsi sebagai pedoman dasar dalam menentukan baik dan buruk suatu tindakan, seperti

kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan kepedulian sosial (Khairunisa, Adinda, Cut Kumala Sari n.d.). Sikap merupakan kecenderungan individu dalam merespons nilai tersebut, baik secara positif maupun negatif (Ramadhan and Pasaribu 2024), sedangkan perilaku merupakan manifestasi nyata dari nilai dan sikap yang diwujudkan dalam tindakan sehari-hari. Keterpaduan antara nilai, sikap, dan perilaku menjadi fondasi penting dalam pembentukan karakter generasi muda, karena nilai yang baik akan membentuk sikap positif, dan sikap positif akan tercermin dalam perilaku yang bermoral dan bertanggung jawab.

Pendidikan karakter merupakan landasan penting bagi membentuk pribadi yang kokoh dan berintegritas di era yang ditandai dengan perubahan sosial, teknologi yang berkembang pesat, dan arus informasi yang tak terbatas (Khairunisa, Adinda, Cut Kumala Sari n.d.). Dengan pendidikan karakter yang kuat, generasi muda tidak mudah terpengaruh oleh perilaku negatif seperti individualisme berlebihan, perundungan, maupun penyimpangan sosial.

Pendidikan karakter di sekolah memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan etika sosial dan moral siswa, sehingga peserta didik dapat menunjukkan perilaku positif dalam interaksi sosial di lingkungan sekolah (Kamaruddin et al. 2023). Pendidikan karakter yang dilakukan dalam lingkungan keluarga menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, religiusitas, dan rasa saling menghormati antaranggota keluarga, yang selanjutnya menentukan perilaku positif anak dalam Masyarakat (Rafii, Ainin, and Nopita 2021).

Pendidikan karakter juga memiliki keterkaitan yang erat dengan pembentukan warga negara yang bertanggung jawab. Nilai-nilai karakter seperti kejujuran, disiplin, toleransi, dan tanggung jawab merupakan bagian integral dari nilai-nilai kewarganegaraan. Pendidikan karakter membantu individu memahami bahwa hak dan kewajiban sebagai warga negara harus dijalankan secara seimbang. Pendidikan karakter menjadi landasan bagi peserta didik untuk memahami pentingnya kepatuhan terhadap hukum, kebiasaan hidup bermasyarakat yang baik, serta

partisipasi aktif dalam kehidupan sosial dan politik sebagai bentuk tanggung jawab warga negara (Dewantara et al. 2022).

Proses implementasi pendidikan karakter di sekolah dijalankan melalui kegiatan pembiasaan dan keteladanan yang konsisten dari guru serta lingkungan sekolah, sehingga peserta didik dapat menginternalisasi nilai-nilai karakter secara berkelanjutan (Sari 2017). Pendidikan karakter yang disertai dengan pengalaman nyata dan refleksi kritis akan lebih efektif dalam mendorong internalisasi nilai secara mendalam dibandingkan dengan pendekatan yang hanya bersifat teoritis.

Media digital dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyampaian nilai moral dan etika, seperti kampanye anti-bullying, edukasi etika digital, dan penyebaran konten positif. Teknologi seperti aplikasi edukatif dan platform e-learning tidak hanya berperan sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga dapat menjadi media yang menanamkan nilai-nilai karakter secara lebih kontekstual (Kusumawati and Rejekiningsih 2024).

Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan karakter memberikan

dampak yang signifikan terhadap penguatan nilai-nilai positif pada generasi muda, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, toleransi, dan gotong royong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter efektif dalam domain kognitif dan afektif, yang tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai moral seperti disiplin dan tanggung jawab, tetapi juga berdampak pada perubahan perilaku nyata di kehidupan mereka (Salsabila et al. 2025). Ketika nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan empati telah menjadi bagian dari keseharian siswa, pendidikan karakter tidak lagi sekadar menjadi materi pelajaran, tetapi menjadi fondasi yang mengarahkan perilaku dan keputusan hidup mereka di masa depan (Rahmadani and Fadilah 2025). Dampak ini tercermin dalam meningkatnya partisipasi sosial generasi muda, kepatuhan terhadap aturan dan norma sosial, serta berkembangnya empati dan solidaritas dalam kehidupan bermasyarakat.

Peningkatan nilai, sikap, dan perilaku positif melalui pendidikan karakter berkontribusi langsung terhadap pembentukan warga negara

yang bertanggung jawab. Pendidikan Kewarganegaraan berperan penting dalam membentuk karakter warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya secara bertanggung jawab serta memiliki komitmen untuk berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat (Ikhsan 2024). Individu yang memiliki karakter kuat cenderung mampu menjalankan hak dan kewajibannya secara sadar, berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial dan kenegaraan. Pendidikan kewarganegaraan sejak dini menumbuhkan kesadaran siswa terhadap hak dan kewajiban sebagai warga negara yang baik, menjadikan mereka berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial serta bertanggung jawab terhadap kepentingan umum (Tarigan et al. 2025), serta memiliki kepedulian terhadap kepentingan umum. Dengan demikian, pendidikan karakter tidak hanya berperan dalam pembentukan individu yang bermoral, tetapi juga dalam pembangunan masyarakat dan bangsa yang berkeadaban. Dengan

menginternalisasi nilai-nilai moral dan kewarganegaraan, pendidikan karakter memberikan kontribusi dalam membentuk generasi yang memiliki

kesadaran hukum dan etika sehingga dapat berkontribusi secara positif dalam pembangunan masyarakat yang berkeadaban (Mustari and Cendana 2024).

Namun demikian, implementasi pendidikan karakter masih menghadapi berbagai tantangan, baik yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Tantangan internal meliputi perbedaan motivasi peserta didik, kurangnya keteladanan, serta ketidakkonsistenan penerapan nilai antara lingkungan sekolah dan keluarga. Sementara itu, tantangan eksternal berasal dari pengaruh media sosial negatif, tekanan kelompok sebaya, serta budaya konsumtif yang semakin menguat. Media sosial memberikan peluang sekaligus ancaman terhadap pembentukan karakter anak didik, karena konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai moral dapat mempengaruhi sikap dan perilaku peserta didik secara negative (Izzah 2019). Tantangan-tantangan tersebut berpotensi melemahkan proses internalisasi nilai karakter apabila tidak ditangani secara tepat.

Oleh karena itu, diperlukan upaya yang komprehensif dan kolaboratif dalam mengatasi tantangan pendidikan karakter

Pendidikan karakter meningkatkan dan memperkuat peran keluarga, masyarakat, pemerintah dan lembaga pendidikan dalam membantu mengembangkan potensi warga negara dan membangun bangsa yang maju, mandiri, dan Sejahtera (Helmi and Sofa 2025). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi antara tiga pilar pendidikan yaitu sekolah, keluarga, dan masyarakat mampu menumbuhkan nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, kedisiplinan, kepedulian sosial, gotong royong, dan keteladanan secara lebih efektif dan kontekstual (Zakiah et al. 2024). Pemanfaatan media edukatif yang positif serta pelaksanaan program pembiasaan karakter secara berkelanjutan juga menjadi strategi penting Kolaborasi antara guru, orang tua, dan lingkungan sosial di sekitar siswa sangat penting untuk menciptakan sinergi dalam pendidikan karakter; melalui komunikasi yang baik semua pihak dapat mendukung dan memastikan bahwa pendidikan karakter menjadi bagian integral dalam kehidupan siswa (Zuhra et al. 2024). untuk memastikan bahwa nilai, sikap, dan perilaku positif benar-benar

terinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari generasi muda.

E. Kesimpulan

Pendidikan karakter berperan penting dalam membentuk nilai, sikap, dan perilaku positif generasi muda, serta mendukung pembentukan warga negara yang bertanggung jawab. Keberhasilan pendidikan karakter bergantung pada integrasi pembelajaran, pembiasaan, keteladanan, serta kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi strategi pendidikan karakter yang lebih efektif, termasuk pemanfaatan media digital dan program kolaboratif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, and Nico Ramadhani. 2025. "Analisis Aktivitas Proyek Profil Pelajar Pancasila Dalam Penguatan Karakter Bernalar Kritis Siswa Sekolah Dasar." 10(3):172–87.
- Aprilistya, Alma, Charisma Vietra Azhari, and Chintya Ayu Pramesti. 2023. "DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PENURUNAN NILAI." 2(2).
- Armedi, Rama, Aminatul Fattachil, Izza Raihan, and Retriansyah Dilapanga. 2025. "Internalization of Educators ' Role in Strengthening Students ' Character Amidst Social Media Onslaught." (2):221–40. doi: 10.26618/jed.v.
- Astuti, Farida Herna, and Jessica Festi Maharani. 2024. "Manajemen ' Tripusat Pendidikan ' Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SD IT Ash-Shiddiqin Management of the " Education Tricenter " in Shaping Student Character at Ash-Shiddiqin IT Elementary School." 10(1):16–30.
- Briani, Firda, Afida Nada Nazila, Mulqiah Choir As, and Muhammad Dzaki Hidayat. 2025. "Kenakalah Remaja Dan Bahayanya Bagi Masa Depan: Bagaimana Mencegahnya Sejak Dini." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(2):431–38.
- Dewantara, Jagad Aditya, Aldian Tomia, Victorianus Marterik Arjon, Wilhelmina Tasya, Universitas Tanjungpura, Kota Pontianak, and Provinsi Kalimantan Barat. 2022. "Menedepankan Karakter Budaya Untuk Membangun Warga Negara Yang Nasionalis." 6(2):2715–26.
- Fauzi, Ahmad, and Hendri Irawan. 2025. "Peran Pendidikan Karakter Dalam Membangun Generasi Muda Yang Berintegritas." 3(2):111–19.
- Hamzanwadi, Universitas, and Lombok Timur. n.d. "Character Education through Exemplary of Tgkh Muhammad Zainuddin Abdul Majid: Prospective Teacher's Perception." 275–86.
- Helmi, Muhammad, and Ainur Rofiq Sofa. 2025. "Melahirkan Generasi Berkarakter Unggul Melalui

- Transformasi Sosial Yang Berbasis Pendidikan, Nilai, Dan Kolaborasi Masyarakat Di MTs Miftahul Khoir Alastengah Besuk Program Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Zainul Hasan." 10.35508/haumeni.v5i3.25982.
- Hijran, Muhamad, and Padlun Fauzi. 2023. "Proyek Profil Pelajar Pancasila Terhadap Karakter Pribadi Siswa Di Kota Pangkalpinang." *Jurnal Kewarganegaraan* 7(1):796–804.
- Ikhsan, Moh Hayatul. 2024. "CHARACTER EDUCATION INNOVATION IN CITIZENSHIP EDUCATION LEARNING IN DEVELOPING STUDENTS ' CHARACTER." 4(1):87–104. doi: 10.37680/basic.v4i1.5463.
- Izzah, Ismatul. 2019. "MEDIA SOSIAL, ANTARA PELUANG DAN ANCAMAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DIDIK DITINJAU DARI SUDUT PANDANG PENDIDIKAN ISLAM."
- Kamaruddin, Ilham, Ferdian Utama, Lutfi Fadilah, Universitas Negeri Makassar, Universitas Malikussaleh, and Universitas Maarif Lampung. 2023. "Attractive : Innovative Education Journal." 5(3).
- Kamlasi, Anjulin Yonathan, Fredik Lambertus Kollo, Thomas Kemil, Masi Dorkas, Aryanti Kale, Melinda Ratu, Radja Fadil, Makarius Erwin, and Bria Kevy. 2025. "Inovasi Metode Pembelajaran Inquiry Untuk Penguatan Nilai-Nilai Karakter Kewarganegaraan Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama." 5(3):125–36. doi:
- Khairunisa, Adinda, Cut Kumala Sari, Fitri Rahmadani. n.d. "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Membangun Generasi Berintegritas Di Era Globalisasi."
- Kusumawati, Niluh Ari, and Triana Rejekiningsih. 2024. "Digital Comic Teaching Materials in Strengthening Character Education to Prevent Bullying Behavior for High School Students." 7:155–65.
- Magfiroh, Vera Siti, Istikhori, Chika Chyntia, Rita Kurnia, and Emi Tresnawati. 2025. "Disiplin, Vitamin (Nutrisi) Dan Kejujuran Peserta Didik Sebagai Cerminan Pendidikan Bermutu Dan Berkarakter." *Journal of Language and Literature Education (JoLaLE)* 2(3):83–90.
- Marlef, Atika, and Yuslenita Muda. 2024. "Mengenal Dan Mencegah Cyberbullying : Tantangan Dunia Digital." *Journal of Education Research* 5(2015):4002–10.
- Musawamah, Mualamatul, Rizqi Niken Hawa, Wafda Zulfa, Septi Naila Ulya, and Muhammad Ulil Fahmi. 2023. "THE IMPLICATION OF TOLERANCE VALUE IN CHARACTER EDUCATION OF MULTICULTURAL COMMUNITY IN KAMPONG JAWA DENPASAR-BALI." 12(1). doi: 10.24239/pdg.Vol11.Iss1.xxx.
- Mustari, Andala, and Universitas Nusa Cendana. 2024. "Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Generasi Berkarakter 1)." 01:21–27.
- Nurhakim, Yuga Fibra, Dinie Anggraeni Dewi, and Millennial

- Generation. 2021. "Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pembentukan Karakter Pada Anak Generasi Milenial." 6(1):116–25.
- Purba, Hilda Melani, Humairoh Sakinah Zainuri, M. Falih Daffa, and Yunita Azhari. 2024. "Pendidikan Karakter Di Era Digital : Tantangan Dan Strategi." 2(3).
- Rafii, Muhammad, Dewi Tumatul Ainin, and Nori Nopita. 2021. "Pendidikan Karakter Dalam Keluarga Single Parent Di Desa Talang Belido." 07(2):167–84.
- Rahayu, Tri. 2025. "Strategi Guru PPKn Dalam Membangun Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Terintegrasi (Studi Kasus Di SMPN 11 Mataram)." 3(1):122–33.
- Rahmadani, Tiana, and Rizki Fadilah. 2025. "Pentingnya Penanaman Nilai - Nilai Karakter Dalam Pendidikan Di Era Modern." 2.
- Rahmatia, Ashri, Oman Sukmana, Rachmad Kristiono, and Dwi Susilo. 2024. "Individualisme Gen Z Sebagai Tantangan Kolektivisme Di Indonesia." 2(September):186–96.
- Ramadhan, Aldimas, and Syahrin Pasaribu. 2024. "The Role of Character Education in Overcoming Juvenile Delinquency in Motorcycle Gangs in Hamlet XII , Muliorejo Village , Sunggal District , Deli Serdang Regency." 4(3):97–103. doi: 10.30596/jcositte.v1i1.xxxx.
- Salsabila, Alysia Dwi, Syifa Priscilla Zahra, Alifa Jelita, Martyana Putri, Nurul Aulia, and Signi Wafy. 2025. "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Positif Siswa SMAN 1 Banjaran." (4):1–9.
- Sari, Aidah. 2017. "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH MELALUI KEGIATAN PEMBIASAAN DAN KETELADANAN." 3(02):249–58.
- Sari, Saijuwita, Aziza Naila, Umi Kalsum, Windari Lubis, and Teguh Satria Amin. 2025. "Meningkatkan Karakter Positif Remaja Sebagai Strategi Pencegahan Pergaulan Bebas Di SMP Negeri 1 Datuk Tanah Datar." 4(1):6318–24.
- Sulianti, Ani. 2025. "Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Moral Generasi Z." 4(6):8695–99.
- Tarigan, Paska Sriulina, Erwin Gamaliel Napitupulu, Fitri Hannayani, and Octavia Simatupang. 2025. "Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Kesadaran Sosial Dan Karakter Siswa SD." 3(4):1636–41.
- Ulfah, Zakiah, Ulpa Sari, and Silvi Syafitri. 2025. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan." 1:72–81.
- Yanti, Yuli, M. Eko Juliansyah, Umi Hijriah, Bambang Irfani, Universitas Islam, Negeri Raden, and Intan Lampung. 2024. "Thawalib : Jurnal Kependidikan Islam." 5(2):513–24.
- Zakiah, Devi, Nur Khasanah, Dian Sri Rejeki, Nanda Yuniarti, and Averos Iswanda. 2024. "Implementasi Pilar Sosial Budaya Untuk Meningkatkan

- Karakter Peduli Sosial Pada Peserta Didik Di Sekolah Alam." 4(1):260–72.
- Zuhra, Novri Adifa, Asrida Mahyuni Harahap, Universitas Islam, Negeri Imam, Bonjol Padang, and Kota Padang. 2024. "DASAR-DASAR PENDIDIKAN KARAKTER MEMBANGUN." 2(11).
- Alamsyah, and Nico Ramadhani. 2025. "Analisis Aktivitas Proyek Profil Pelajar Pancasila Dalam Penguatan Karakter Bernalar Kritis Siswa Sekolah Dasar." 10(3):172–87.
- Aprilistya, Alma, Charisma Vietra Azhari, and Chintya Ayu Pramesti. 2023. "DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PENURUNAN NILAI." 2(2).
- Armedi, Rama, Aminatul Fattachil, Izza Raihan, and Retriansyah Dilapanga. 2025. "Internalization of Educators ' Role in Strengthening Students ' Character Amidst Social Media Onslaught." (2):221–40. doi: 10.26618/jed.v.
- Astuti, Farida Herna, and Jessica Festi Maharani. 2024. "Manajemen ' Tripusat Pendidikan ' Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SD IT Ash-Shiddiqin Management of the " Education Tricenter " in Shaping Student Character at Ash-Shiddiqin IT Elementary School." 10(1):16–30.
- Briani, Firda, Afida Nada Nazila, Mulqiah Choir As, and Muhammad Dzaki Hidayat. 2025. "Kenakalah Remaja Dan Bahayanya Bagi Masa Depan: Bagaimana Mencegahnya Sejak Dini." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(2):431–38.
- Dewantara, Jagad Aditya, Aldian Tomia, Victorianus Marterik Arjon, Wilhelmina Tasya, Universitas Tanjungpura, Kota Pontianak, and Provinsi Kalimantan Barat. 2022. "Mengedepankan Karakter Budaya Untuk Membangun Warga Negara Yang Nasionalis." 6(2):2715–26.
- Fauzi, Ahmad, and Hendri Irawan. 2025. "Peran Pendidikan Karakter Dalam Membangun Generasi Muda Yang Berintegritas." 3(2):111–19.
- Hamzanwadi, Universitas, and Lombok Timur. n.d. "Character Education through Exemplary of Tgkh Muhammad Zainuddin Abdul Majid: Prospective Teacher's Perception." 275–86.
- Helmi, Muhammad, and Ainur Rofiq Sofa. 2025. "Melahirkan Generasi Berkarakter Unggul Melalui Transformasi Sosial Yang Berbasis Pendidikan , Nilai , Dan Kolaborasi Masyarakat Di MTs Miftahul Khoir Alastengah Besuk Program Magister Pendidikan Agama Islam , Pascasarjana Universitas Islam Zainul Hasan."
- Hijran, Muhamad, and Padlun Fauzi. 2023. "Proyek Profil Pelajar Pancasila Terhadapt Karakter Pribadi Siswa Di Kota Pangkalpinang." *Jurnal Kewarganegaraan* 7(1):796–804.
- Ikhsan, Moh Hayatul. 2024. "CHARACTER EDUCATION INNOVATION IN CITIZENSHIP EDUCATION LEARNING IN DEVELOPING STUDENTS ' CHARACTER." 4(1):87–104. doi:

- 10.37680/basic.v4i1.5463.
- Izzah, Ismatul. 2019. "MEDIA SOSIAL, ANTARA PELUANG DAN ANCAMAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DIDIK DITINJAU DARI SUDUT PANDANG PENDIDIKAN ISLAM."
- Kamaruddin, Ilham, Ferdian Utama, Lutfi Fadilah, Universitas Negeri Makassar, Universitas Malikussaleh, and Universitas Maarif Lampung. 2023. "Attractive : Innovative Education Journal." 5(3).
- Kamlasi, Anjulin Yonathan, Fredik Lambertus Kollo, Thomas Kemil, Masi Dorkas, Aryanti Kale, Melinda Ratu, Radja Fadil, Makarius Erwin, and Bria Kevy. 2025. "Inovasi Metode Pembelajaran Inquiry Untuk Penguatan Nilai-Nilai Karakter Kewarganegaraan Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama." 5(3):125–36. doi: 10.35508/haumeni.v5i3.25982.
- Khairunisa, Adinda, Cut Kumala Sari, Fitri Rahmadani. n.d. "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Membangun Generasi Berintegritas Di Era Globalisasi."
- Kusumawati, Niluh Ari, and Triana Rejekiingsih. 2024. "Digital Comic Teaching Materials in Strengthening Character Education to Prevent Bullying Behavior for High School Students." 7:155–65.
- Magfiroh, Vera Siti, Istikhori, Chika Chyntia, Rita Kurnia, and Emi Tresnawati. 2025. "Disiplin, Vitamin (Nutrisi) Dan Kejujuran Peserta Didik Sebagai Cerminan Pendidikan Bermutu Dan Berkarakter." *Journal of Language and Literature Education (JoLaLE)* 2(3):83–90.
- Marlef, Atika, and Yuslenita Muda. 2024. "Mengenal Dan Mencegah Cyberbullying : Tantangan Dunia Digital." *Journal of Education Research* 5(2015):4002–10.
- Musawamah, Mualamatul, Rizqi Niken Hawa, Wafda Zulfa, Septi Naila Ulya, and Muhammad Ulil Fahmi. 2023. "THE IMPLICATION OF TOLERANCE VALUE IN CHARACTER EDUCATION OF MULTICULTURAL COMMUNITY IN KAMPONG JAWA DENPASAR-BALI." 12(1). doi: 10.24239/pdg.Vol11.Iss1.xxx.
- Mustari, Andala, and Universitas Nusa Cendana. 2024. "Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Generasi Berkarakter 1)." 01:21–27.
- Nurhakim, Yuga Fibra, Dinie Anggraeni Dewi, and Millennial Generation. 2021. "Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pembentukan Karakter Pada Anak Generasi Milenial." 6(1):116–25.
- Purba, Hilda Melani, Humairoh Sakinah Zainuri, M. Fali Daffa, and Yunita Azhari. 2024. "Pendidikan Karakter Di Era Digital : Tantangan Dan Strategi." 2(3).
- Rafii, Muhammad, Dewi Tumatul Ainin, and Nori Nopita. 2021. "Pendidikan Karakter Dalam Keluarga Single Parent Di Desa Talang Belido." 07(2):167–84.
- Rahayu, Tri. 2025. "Strategi Guru PPKn Dalam Membangun Karakter Siswa Melalui

- Pembelajaran Terintegrasi (Studi Kasus Di SMPN 11 Mataram).” 3(1):122–33.
- Rahmadani, Tiana, and Rizki Fadilah. 2025. “Pentingnya Penanaman Nilai - Nilai Karakter Dalam Pendidikan Di Era Modern.” 2.
- Rahmatia, Ashri, Oman Sukmana, Rachmad Kristiono, and Dwi Susilo. 2024. “Individualisme Gen Z Sebagai Tantangan Kolektivisme Di Indonesia.” 2(September):186–96.
- Ramadhan, Aldimas, and Syahrin Pasaribu. 2024. “The Role of Character Education in Overcoming Juvenile Delinquency in Motorcycle Gangs in Hamlet XII , Muliorejo Village , Sunggal District , Deli Serdang Regency.” 4(3):97–103. doi: 10.30596/jcositte.v1i1.xxxx.
- Salsabila, Alysia Dwi, Syifa Priscilla Zahra, Alifa Jelita, Martyana Putri, Nurul Aulia, and Signi Wafy. 2025. “Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Positif Siswa SMAN 1 Banjaran.” (4):1–9.
- Sari, Aidah. 2017. “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH MELALUI KEGIATAN PEMBIASAAN DAN KETELADANAN.” 3(02):249–58.
- Sari, Saijuwita, Aziza Naila, Umi Kalsum, Windari Lubis, and Teguh Satria Amin. 2025. “Meningkatkan Karakter Positif Remaja Sebagai Strategi Pencegahan Pergaulan Bebas Di SMP Negeri 1 Datuk Tanah Datar.” 4(1):6318–24.
- Sulianti, Ani. 2025. “Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Moral Generasi Z.” 4(6):8695–99.
- Tarigan, Paska Sriulina, Erwin Gamaliel Napitupulu, Fitri Hannayani, and Octavia Simatupang. 2025. “Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Kesadaran Sosial Dan Karakter Siswa SD.” 3(4):1636–41.
- Ulfah, Zakiah, Ulpa Sari, and Silvi Syafitri. 2025. “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan.” 1:72–81.
- Yanti, Yuli, M. Eko Juliansyah, Umi Hijriah, Bambang Irfani, Universitas Islam, Negeri Raden, and Intan Lampung. 2024. “Thawalib : Jurnal Kependidikan Islam.” 5(2):513–24.
- Zakiah, Devi, Nur Khasanah, Dian Sri Rejeki, Nanda Yuniarti, and Averos Iswanda. 2024. “Implementasi Pilar Sosial Budaya Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Sosial Pada Peserta Didik Di Sekolah Alam.” 4(1):260–72.
- Zuhra, Novri Adifa, Asrida Mahyuni Harahap, Universitas Islam, Negeri Imam, Bonjol Padang, and Kota Padang. 2024. “DASAR-DASAR PENDIDIKAN KARAKTER MEMBANGUN.” 2(11).